



Lewat TM Beskalan Mung Golek Dalam Metu

Pintu Masuk Belum Kelar, Omzet Pedagang Turun Signifikan



JOGJA – Sejak dibuka pada pertengahan Januari 2025 lalu, pedagang di Teras Malioboro (TM) Beskalan mengeluhkan kondisi akses masuk yang belum memadai. Pembangunan akses masuk yang belum kelar berdampak pada merosotnya omzet para pedagang ■

Baca Lewat... Hal 3

GREGORIUS BRAMANTYO/RADAR JOGJA
KAPAN RAMPUNG: Suasana pengerjaan akses masuk di Teras Malioboro Beskalan, Sabtu (8/2). Pedagang mengeluhkan sepi pengunjung.

teras
malioboro

Lewat TM Beskalan Mung Golek Dalam Metu

Sambungan dari hal 1

Akses utama ke TM Beskalan terletak di sisi utara, melalui Jalan Beskalan yang berada di selatan Ramai Mall. Sementara pedagang dapat memasuki area tersebut melalui TM 1 yang berada di eks Bioskop Indra.

Menurut salah satu pedagang grosir pakaian Dewi, sekarang banyak pengunjung yang awalnya datang ke Teras Malioboro 1 kemudian hanya mampir ke TM Beskalan. Mereka sudah berbelanja di TM 1 dan hanya lewat TM Beskalan untuk mencari pintu keluar. Para pengunjung yang lewat TM Beskalan umumnya tidak bertanya mengenai dagangan, hanya sekedar lewat tanpa niat untuk membeli. "Belinya sudah di sana (TM 1), mrene mung nggoleki dalam metu. Tanyanya mesti cuma gitu, nggak tanya dagangan, jarang yang ke sini niat beli," ujarnya, kepada *Radar Jogja*, Sabtu (8/2).

Dia mengungkapkan, pintu masuk utama yang belum selesai dibangun berdampak langsung pada jumlah pengunjung dan omzet penjualan. Sebab akses masuk yang belum selesai membuat tidak adanya kunjungan dari pembeli.

"Akses sementara yang kami lewat juga yang belum selesai, kemarin bahkan masih dipasang seng, jadi nggak ada akses masuk. Padahal sudah disuruh pindah dan buka sejak 14 Januari," ungkapny.

Meski akses utama TM Beskalan sudah dibuka, pembangunan masih berlangsung. Beberapa pekerja masih terlihat melakukan kegiatan

pembangunan di lokasi itu. Di beberapa titik, tumpukan pasir, kerikil, dan sisa material bangunan masih terlihat. Alat-alat konstruksi seperti, *scaffolding* dan pengaduk semen masih banyak terlihat di akses pintu masuk. *Paving block* pada akses masuk utama juga belum terpasang sepenuhnya.

Menurutnya, hingga saat ini belum ada informasi pasti dari pengelola TM Beskalan mengenai kapan akses masuk akan selesai dibangun. Kondisi tersebut, kata Dewi, jelas memengaruhi jumlah pengunjung. Di mana banyak pengunjung yang belum mengetahui lokasi TM Beskalan karena akses yang terbatas dan papan penanda yang belum terpasang.

Dari Jalan Beskalan, bangunan TM Beskalan masih terlihat seperti lahan kosong. Lantaran bangunannya masih menjorok ke dalam dan belum sepenuhnya terlihat jelas dari luar. "Banyak yang belum tahu, ini kan lokasi baru. Dari luar nggak kelihatan, koyo delikke" tambahnya.

Dia menyampaikan, omzet penjualannya mengalami penurunan yang signifikan. Bahkan ia mengaku hampir sebulan tidak mendapatkan pemasukan. "Saya jual pakaian grosir, yang penjual pengecer saja belum laku, apalagi saya. Hampir satu bulan nggak ada pemasukan sama sekali," ungkapny.

Pedagang lain, Yuyun menuturkan, kondisi ini sangat mempengaruhi kelangsungan usaha. Terutama karena pedagang sudah diminta untuk

membuka lapak meski bangunan belum sepenuhnya siap. "Kami diwajibkan untuk buka, kalau enggak, nanti dikasih surat peringatan," katanya.

Meskipun bangunan TM Beskalan belum sepenuhnya siap, pedagang sudah diwajibkan untuk berjualan di sana. Akses masuk yang belum selesai dibangun, serta belum terpasangnya papan penanda, membuat kondisi ini semakin tidak ideal. "Belum peresmian sudah suruh buka, padahal sepi nggak ada orang, ning kene mung kon lungguhan," sebutnya.

Yuyun menuturkan, hal itu membuat omzet dagangannya berupa pakaian turun drastis. Dia sendiri tetap memilih untuk membuka lapak karena hanya mengikuti peraturan dari emponya usaha.

Dia berharap agar pembangunan akses masuk segera diselesaikan. Serta adanya promosi lokasi TM Beskalan yang lebih intensif agar semakin banyak orang yang mengetahui keberadaannya. "Supaya banyak yang tahu kalau Teras Malioboro ada dua, di Ketandan sama Beskalan. Sekarang banyak yang tahunya cuma di Ketandan," harapnya.

Pih Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIJ Wisnu Hermawan mengatakan, dalam waktu dekat akses masuk ke TM Beskalan akan segera selesai. Saat ini, akses masuk sudah dibuka meski masih dalam pengerjaan. Sudah tiga hari dibuka meski

sebelumnya sempat ditutup seng. "Senin atau Selasa sudah selesai. Sebenarnya, sekarang sudah difungsikan dan bisa dimasuki, tetapi yang dibutuhkan saat ini adalah menarik pengunjung," ujar Wisnu.

Dia menjelaskan, rencana akses masuk TM Beskalan akan dijadikan sebagai pintu masuk dan tempat parkir. Secara fungsional, kata dia, akses ini akan menjadi tempat parkir sekaligus pintu keluar-masuk. "Jadi lalu lintasnya dari TM 1 nanti keluarnya lewat situ, harus ada rekayasa sehingga pengunjung bisa melihat tempat lama dan yang baru, saling terkoneksi," katanya.

Wisnu menyebut, TM Beskalan beserta TM Ketandan memang lokasi baru. Sehingga menurutnya wajar kalau pengunjung masih belum terbiasa. Namun, pihaknya akan melakukan rekayasa agar pengunjung lebih familier. Dengan rencana keluarnya pengunjung melalui depan Ramai Mall. "Ke depan kami akan terus memantau dan memperbaiki kekurangan yang ada. Kami akan memastikan segala sesuatunya berjalan dengan baik untuk kepentingan semua pihak," ujar Wisnu.

Wisnu juga mengakui adanya *refocusing* anggaran berdampak pada berbagai kegiatan, termasuk yang ada di Dinas Koperasi dan UKM DIJ. Karena adanya *refocusing* anggaran, pihaknya harus menetapkan skala prioritas. "Kami masih mempertimbangkan prioritas yang akan dilakukan agar penanganan publik, termasuk TM Beskalan, tetap berjalan optimal," tegasnya. (tyo/prah/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005